

### GERAKAN SERAH (SADARI PENTINGNYA TABLET TAMBAH DARAH) DI PUSKESMAS LIANG ANGGANG BANJARBARU, KALIMANTAN SELATAN

*Serah Movement (Realize the Importance of Blood Supplement Tablets) in Liang Anggang Health Center, Banjarbaru, South Kalimantan*

Nurul Mardianti, Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Lambung Mangkurat

Pos-el: [nurul.mardianti@ulm.ac.id](mailto:nurul.mardianti@ulm.ac.id)

Hansel Hens Tangkas\*, Program Studi Profesi Apoteker,

Universitas Lambung Mangkurat

Pos-el: [hanseltangkas@gmail.com](mailto:hanseltangkas@gmail.com)

Winda Hayati, Puskesmas Liang Anggang

Pos-el: [wh.jauhari@gmail.com](mailto:wh.jauhari@gmail.com)

---

**Abstract:** *Anemia is a nutritional problem that needs special attention. Anemia can be caused by iron deficiency, vitamin B12 deficiency, folic acid deficiency, infectious diseases, congenital factors and bleeding. Therefore, Blood Addition Tablets (TTD) are needed to prevent and overcome anemia. One of the services provided at the Liang Anggang Health Center is Maternal and Child Health (MCH) services. However, some patients, especially pregnant women, complained about the side effects they felt, such as nausea and stomach cramps so that patients stopped using blood supplement tablets. The methods used in this health promotion are printed media in the form of leaflets and direct explanations to people who are waiting in line for examination. The sample selection method uses accidental sampling. The results of the "Handover Movement" activity obtained the average number of respondents who answered correctly in the pre-test of 43.25 (50.34%) and the post-test value of 15.625 (97.65%) which showed that there was an increase in respondents' knowledge with an increase in the number of correct answers by 7.625 (47.31%). The "Serah" movement is categorized as successful because it is able to increase respondents' knowledge and respondents have a percentage of correct answers >70%.*

**Keywords:** *anemia; blood supplement tablets; health center; health promotion*

**Abstrak:** Kondisi anemia termasuk masalah gizi yang perlu mendapat perhatian dan harus segera ditangani. Anemia dapat didasari adanya defisiensi zat besi, defisiensi vitamin B12, defisiensi asam folat, penyakit infeksi, faktor bawaan dan perdarahan. Oleh karena itu, diperlukan Tablet Tambah Darah (TTD) untuk mencegah dan menanggulangi anemia. Salah satu pelayanan yang dilaksanakan di Puskesmas Liang Anggang adalah pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) akan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) terutama untuk ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia. Namun, sebagian pasien terutama ibu hamil mengeluhkan efek samping yang dirasakan, seperti rasa mual dan kram perut sehingga pasien menghentikan penggunaan Tablet Tambah Darah (TTD). Metode yang digunakan pada promosi kesehatan ini yaitu media cetak berupa *leaflet* dan penjelasan langsung kepada masyarakat yang sedang menunggu antrean pemeriksaan. Adapun metode pemilihan sampel menggunakan *accidental sampling*. Hasil kegiatan "Gerakan Serah" diperoleh rata-rata jumlah

responden yang menjawab dengan benar pada *pre-test* sebesar 43,25 (50,34%) dan nilai *post-test* sebesar 15,625 (97,65%) yang menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan responden dengan adanya peningkatan jumlah jawaban benar sebesar 7,625 (47,31%). Gerakan “Serah” dikategorikan berhasil karena mampu meningkatkan pengetahuan responden dan responden memiliki persentase jawaban benar >70%.

**Kata kunci:** anemia, promosi kesehatan, puskesmas, Tablet Tambah Darah (TTD)

## A. PENDAHULUAN

Kondisi anemia termasuk masalah gizi yang perlu mendapat perhatian masyarakat. Pemerintah terus berupaya untuk mengatasi anemia dan hasil menunjukkan penurunan kasus anemia yang signifikan meskipun prevalensinya masih relatif tinggi. Anemia berpotensi terjadi karena defisiensi zat besi, defisiensi vitamin B12, defisiensi asam folat, penyakit infeksi, faktor bawaan dan perdarahan. 40% kasus anemia ditimbulkan karena defisiensi zat besi yang dikenal dengan istilah anemia gizi besi. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan dasar, angka anemia juga dikatakan termasuk tinggi yaitu sebanyak 48,9 % anemia terjadi pada Ibu Hamil yang berarti 5 dari 10 Ibu hamil menderita anemia. Jika anemia terjadi pada masa kehamilan, hal ini dapat mempengaruhi kehamilan karena anemia melemahkan sistem kekebalan tubuh dan dapat menyebabkan kematian janin dalam kandungan, aborsi, cacat lahir, dan bayi lahir dengan berat badan rendah (Siregar & Yusuf, 2022).

Dalam upaya mencegah dan mengatasi anemia, Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) atau *Iron Folic Acid* (IFA) sejak tahun 2014 (Helmyati *et al.*, 2023). Pengobatan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan memberikan setiap ibu hamil tablet zat besi untuk diminum sebelum tidur untuk memenuhi KIE anemia dan kebutuhan zat besi (Mutiara *et al.*, 2023).

Ibu hamil dapat memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) secara mandiri dengan membeli suplemen zat besi serupa yang diberikan dari pemerintah dengan kandungan zat besi dan asam folat sekurang-kurangnya setara dengan 60 mg zat besi. Zat besi bermanfaat untuk mencegah anemia. Penanggulangan anemia pada ibu hamil mampu dilakukan oleh Tenaga Kesehatan (Nakes) yaitu dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) 90 tablet pada setiap ibu hamil diminum menjelang tidur (Noviyana A, 2021).

Zat besi yang terkandung dalam tablet suplemen darah merupakan zat yang tidak mudah diserap tubuh. Oleh karena itu, pemberian tablet zat besi saja tidak efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin, sehingga penyerapan zat besi itu sendiri harus dibantu. Vitamin C merupakan kombinasi yang baik untuk mendukung penyerapan zat besi (Agustina, 2019).

Apoteker adalah tenaga profesi yang telah menempuh pendidikan pelatihan dan keterampilan dasar di bidang kefarmasian yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas kefarmasian. Apoteker dengan kewenangan dan kualifikasinya dapat membantu pasien dalam memberikan edukasi farmasi berupa penyuluhan tentang pengetahuan dan pemahaman mengenai obat dan penggunaannya (Pratiwi *et al.*, 2020). Salah satu tugas farmasi adalah memberikan edukasi agar masyarakat dapat menggunakan obat dengan aman dan obat tersebut dapat efektif untuk menyembuhkan penyakit yang diderita pasien (Fitriana *et al.*, 2021). Profesi Apoteker tidak luput peranannya dalam melakukan promosi kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) (Mardiati *et al.*, 2022). Promosi kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku

masyarakat di bidang kesehatan dan secara khusus membuat masyarakat menyadari nilai kesehatan, mandiri mencapai hidup sehat, dan memanfaatkan pelayanan kesehatan secara tepat guna (Tangkas *et al.*, 2024).

Puskesmas Liang Anggang bertempat di Jalan Sukamaju, Kecamatan Liang Anggang. Puskesmas Liang Anggang berdiri pada tanggal 1 Desember 2008. Salah satu pelayanan yang dilaksanakan di puskesmas ini adalah pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) akan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) terutama untuk ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia. Namun, sebagian pasien terutama ibu hamil mengeluhkan efek samping yang dirasakan, seperti rasa mual dan kram perut sehingga pasien menghentikan penggunaan Tablet Tambah Darah (TTD). Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah promosi kesehatan berupa gerakan “Serah” (Sadari pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD) pada pasien di Puskesmas Liang Anggang.

## **B. METODE**

Metode yang digunakan pada promosi kesehatan ini yaitu media cetak berupa *leaflet* dan penjelasan langsung kepada masyarakat yang sedang menunggu antrean pemeriksaan. *Leaflet* didesain semenarik mungkin dan dilengkapi dengan gambar agar minat literasi responden lebih tinggi. Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan promosi kesehatan ini yaitu menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* dengan tujuan untuk menilai apakah media *leaflet* dan penjelasan langsung ke masyarakat dapat efektif sebagai metode promosi kesehatan di Puskesmas Liang Anggang. Kriteria pemilihan sampel dari kegiatan promosi kesehatan ini adalah masyarakat yang sedang menunggu antrean pemeriksaan dokter. Adapun metode pemilihan sampel menggunakan *accidental sampling* dimana masyarakat yang sedang menunggu pemeriksaan di Puskesmas Liang Anggang akan menjadi sasaran kegiatan promosi kesehatan ini.

## **C. PEMBAHASAN**

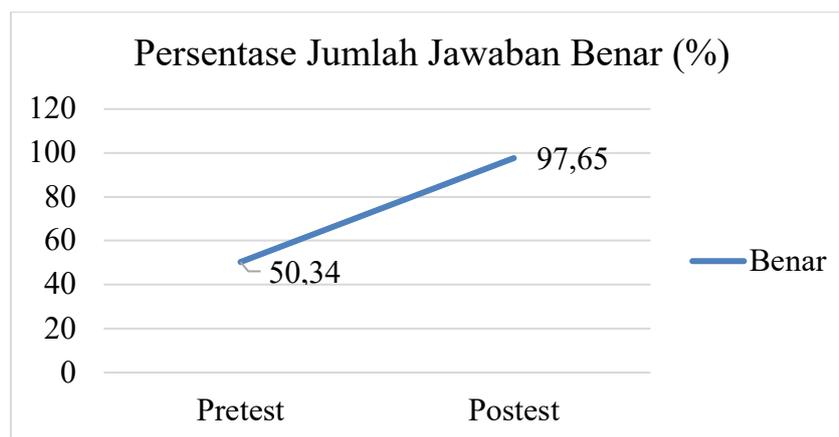
Promosi kesehatan merupakan kegiatan promotif untuk menambah dan memperluas wawasan masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya dengan menggunakan media promotif (Tangkas *et al.*, 2024). Gerakan “Serah” terkait pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD) dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 Juni 2024 di Puskesmas Liang Anggang yang berlokasi di Jalan Sukamaju RT. 011, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Kegiatan ini dilakukan di ruang tunggu pelayanan Puskesmas Liang Anggang dengan sasaran kegiatan adalah masyarakat yang sedang menunggu antrean pemeriksaan. Kegiatan promosi kesehatan dihadiri oleh total 16 responden. Media yang digunakan yaitu media cetak berupa *Leaflet* berisi informasi seputar pengertian, pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD), efek samping Tablet Tambah Darah (TTD), serta kombinasi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan vitamin C. *Leaflet* didesain semenarik mungkin dan dilengkapi gambar untuk meningkatkan minat masyarakat. Media *leaflet* digunakan karena mudah dibawa kemana-mana, mencakup banyak orang, dan biaya yang rendah (Tangkas *et al.*, 2024).

Kegiatan promosi kesehatan diawali dengan pengerjaan soal *pre-test* oleh responden dan mengisi daftar hadir, kemudian dilakukan penyampaian materi promosi kesehatan tentang pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD). Lembar *pre-test* berisi 8 pertanyaan berupa ya dan tidak untuk mengetahui tingkat pemahaman responden

mengenai Diabetes Mellitus. Informasi yang dijelaskan saat penyampaian materi seperti yang tertuang dalam *leaflet*. Penyampaian materi berdurasi sekitar 10-15 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama responden. Kegiatan promosi kesehatan dievaluasi dengan pengerjaan soal *post-test* dengan metode wawancara. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah media *leaflet* dan penjelasan langsung ke masyarakat dapat efektif sebagai metode promosi kesehatan di Puskesmas Liang Anggang. Berikut ini hasil pertanyaan *Pre-test* dan *Posttest* pada kegiatan promosi kesehatan. Responden akan dinilai “Paham” jika memiliki jumlah persentase jawaban “Benar” >70%

**Tabel 1. Jumlah Jawaban Benar pada Penilaian *Pre-test* dan *Protest***

No.	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Benar	
		<i>pre-test</i>	<i>post-test</i>
1.	Tubuh manusia terdiri dari sebagian besar cairan	7 (43,75%)	16 (100%)
2.	Tablet Tambah Darah dapat menimbulkan sembelit	8 (50%)	15 (93,75%)
3.	Tablet Tambah Darah tidak mencegah anemia	7 (43,75%)	16 (100%)
4.	Tablet Tambah Darah tidak perlu dikombinasi dengan vitamin C	7 (43,75%)	15 (93,75%)
5.	Tablet Tambah Darah tidak melindungi janin	5 (31,25%)	15 (93,75%)
6.	Tablet Tambah Darah membuat tubuh lemas	8 (50%)	16 (100%)
7.	Tablet Tambah Darah mengandung zat besi	10 (63,25)	16 (100%)
8.	Tablet Tambah Darah boleh dihentikan jika terjadi efek samping	12 (75%)	16 (100%)
Rata-rata		8 (50,34%)	15,625 (97,65%)



**Gambar 1. Grafik Persentase Jumlah Jawaban Benar**



**Gambar 2. Dokumentasi Gerakan “Serah”**

Responden dalam kegiatan promosi kesehatan ini berusia 20-64 tahun dimana responden mampu menerima informasi dengan baik dan harapannya responden mampu memahami materi yang disampaikan serta dapat menyebarkan informasi mengenai pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD) kepada anggota keluarga lainnya dan lingkungan sekitar. Jumlah responden pada kegiatan ini sejumlah 16 responden. Berdasarkan tabel 1, diperoleh rata-rata jumlah responden yang menjawab dengan benar pada *pre-test* sebesar 43,25 (50,34%) dan nilai *post-test* sebesar 15,625 (97,65%) yang menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan responden dengan adanya peningkatan jumlah jawaban benar sebesar 7,625 (47,31%) (Gambar 1). Selain itu, responden dikategorikan “Paham” karena nilai *post-test* >70%. Dengan demikian, kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan di Puskesmas Liang Anggang meningkatkan pengetahuan responden mengenai pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD).

#### **D. PENUTUP**

Tablet Tambah Darah (TTD) dimanfaatkan untuk mencegah keadaan anemia, terutama pada wanita. Risiko anemia meningkat terutama pada ibu hamil sehingga Tablet Tambah Darah (TTD) sangat dibutuhkan pada ibu hamil. Gerakan “Serah” dilaksanakan di Puskesmas Liang Anggang untuk meningkatkan pengetahuan betapa pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD). Hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan responden sebesar 7,625 (47,31%). Selain itu, responden dikategorikan paham terkait pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD) karena memiliki persentase jawaban benar 97,65% pada pengujian *post-test*.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. (2019). Comparison Of Hemoglobin Levels In Pregnant Moms Who Consume Iron Tablets With And Without Vitamin C In The Puskesmas Working Area Langsa Lama 2019. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (Jnik)*, 2(2), 76.
- Carolin, B. T., & Novelia, S. (2023). Penyuluhan Serta Pemberian Tablet Penambah Darah Dan Vitamin C Untuk Mengatasi Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 23–28. <https://doi.org/10.37287/jpm.v5i1.1507>
- Fitriana, R. A., Dwi Utami, A., Panca Priyanda, E. R., Lestari, O., & Handayani, F. (2021). Description Of Pharmacist Communication In Self-Medication. *International Journal Of Social Service And Research*, 1(1), 25–29. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v1i1.5>
- Helmyati, S., Syarifa, C. A., Rizana, N. A., Sitorus, N. L., & Pratiwi, D. (2023). Acceptance Of Iron Supplementation Program Among Adolescent Girls In Indonesia: A Literature Review. *Amerta Nutrition*, 7(3sp), 50–61. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i3sp.2023.50-61>
- Mardiati, N., Munajad, E., & Hidayati, R. (2022). Barrier Dan Self-Efficacy Apoteker Dalam Promosi Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kota Banjarbaru. *Journal Pharmaceutical Care And Sciences*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.33859/jpcs.v3i1.218>
- Mutiara, E. S., Manalu, L., Klise, R. E., Aginta, S., Aini, F., & Rusmalawaty, R. (2023). Analisis Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas: Studi Literature Review. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(2), 125–135. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.2.125-135>
- Noviyana A, P. (2021). Distribusi Suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) (Ttd) Ibu Hamil Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas. *Nersmid: Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 0231(1), 124–129.
- Pratiwi, H., Mustikaningtias, I., Widyartika, F. R., Setiawan, D., Nasrudin, K., & Julietta, L. (2020). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Apoteker Pada Layanan Kefarmasian Di Apotek Kecamatan Sokaraja, Baturraden, Sumbang, Dan Kedungbanteng. *Jpscr: Journal Of Pharmaceutical Science And Clinical Research*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v5i1.39273>
- Siregar, N., & Yusuf, S. F. (2022). Edukasi Pentingnya Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022. *Ejournal.Stikesdarmaispadangsindimpuan.Ac.Id*, 2020–2022. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/>
- Tangkas, H. H., Gultom, L. F., Rahmatullah, S. W., & Noor, R. (2024). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Apotek Alnoor Kuala Kapuas. *Panacea*, 2(2), 118–125.